

Kadar seng serum dan hubungannya dengan asupan makanan pada kehamilan trimester tiga = Serum zinc levels and its relation to food intake in late pregnancy / Eka Maya Sari

Eka Maya Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20390464&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

<p>Latar Belakang: Kehamilan merupakan suatu proses yang membutuhkan asupan seng yang adekuat guna menunjang kesehatan ibu dan janin. Defisiensi seng akibat kurangnya asupan dan bioavailabilitas seng dalam diet masih merupakan masalah di negara berkembang termasuk Indonesia.</p>

<p>Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kadar seng serum dan hubungannya dengan asupan makanan dalam upaya perbaikan asupan seng pada kehamilan trimester tiga.</p>

<p>Desain: Penelitian dilakukan terhadap 51 subjek ibu hamil trimester tiga dengan menggunakan desain studi potong lintang dan consecutive sampling.</p>

<p>Hasil: Dari penelitian diperoleh hasil rerata kadar seng serum pada subjek penelitian adalah $39,32 \pm 6,28$ $\mu\text{g}/\text{dl}$ dengan frekuensi seng serum rendah dari normal sebesar 92,16%. Semua subjek penelitian tidak memenuhi asupan seng, serat, energi dan protein sesuai AKG. Asupan besi subjek penelitian melebihi AKG pada 96,1% subjek dan semua subjek memiliki rasio molar fitat lebih dari 15. Terdapat korelasi lemah yang tidak bermakna secara statistik antara asupan seng ($r=0,068$), besi ($r=0,09$), fitat ($r=0,081$), serat ($r=0,026$), energi ($r=0,073$) dan protein ($r=0,033$) dengan seng serum subjek penelitian.</p>

<p>Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara asupan seng, besi, fitat, serat, energi dan protein dengan seng serum subjek penelitian. Dibutuhkan edukasi tentang bahan makanan sumber yang baik untuk memperbaiki asupan seng, besi, fitat, serat, energi dan protein pada ibu hamil.</p>

<hr>

ABSTRAK

<p>Background: Pregnancy is a process that requires an adequate zinc intake to support maternal and perinatal health. However, zinc deficiency due to inadequate intake and zinc bioavailability in diet still remain a problem in developing countries, including Indonesia.</p>

<p>Objective: The aim of this study is to investigate serum zinc levels and its relation to food intake in order to improve zinc intake in late pregnancy.</p>

<p>Design: The method used in this study was cross sectional, consecutive sampling on 51 late pregnancy subjects.</p>

<p>Results: The study results mean serum zinc level was 39.32 ± 6.28 $\mu\text{g}/\text{dl}$ with prevalence of serum zinc below normal 92.16%. All of the subjects did not meet the RDI of zinc, fiber, energy and protein. As 96.1% subjects meet the RDI of iron and all subjects had phytate-zinc molar ratio more than 15. There was a weak correlation that not statistically significant between the intake of zinc ($r=0.068$), iron ($r=0.09$), phytate ($r=0.081$), dietary fiber ($r=0.026$), energy ($r=0.073$) and protein ($r=0.033$) with serum zinc.</p>

<p>Conclusion: This study conclude that there was no association between intake of zinc, iron, phytate, dietary fiber, energy and protein with serum zinc level in late pregnancy. Pregnant women need a nutritional

education about good food source to improve zinc, iron, dietary fiber, energy, and protein intakes.</p>